

SKRIPSI

PEMANFAATAN TANAMAN PATIKAN KEBO UNTUK PENGOBATAN PENYAKIT BERAK BERDARAH PADA AYAM DITINJAU DARI SKOR PERLUKAAN SEKUM DAN PERTAMBAHAN BERAT BADAN



KK
KH. 11 99 / 98
JCE
P

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

CATUR BUDI JATMIKO

NGAWI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

..... “ Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan semua ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (QS : ALI ‘IMRON : 191)

**PEMANFAATAN TANAMAN PATIKAN KEBO UNTUK
PENGOBATAN PENYAKIT BERAK DARAH PADA AYAM
DITINJAU DARI SKOR PERLUKAAN SEKUM DAN
PERTAMBAHAN BERAT BADAN**

Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

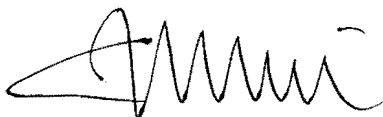
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

oleh :

Catur Budi Jatmiko

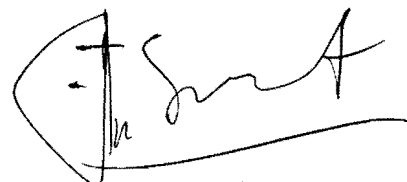
NIM. 069312007

Menyetujui
komisi pembimbing



Endang Suprihati, MS., Drh.

Pembimbing pertama



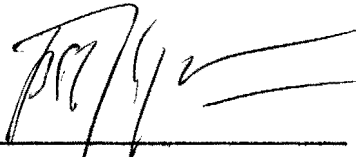
Lucia Tri Suwanti, M.P., Drh.

Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkupnya maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

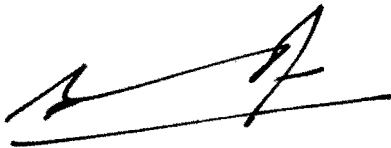
menyetujui,

Panitia penguji,



Bambang Sasongko T, M.S.,Drh

Ketua



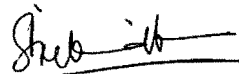
H. Mohammad Moenif, M.S.,Drh

Sekertaris

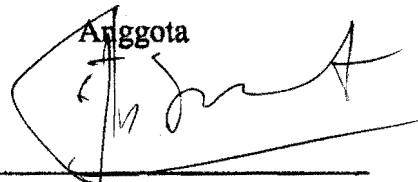


Endang Suprihati, M.S.,Drh

Anggota



Sri Hidanah, M.S.,Ir

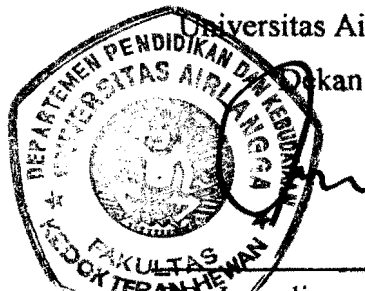


Lucia Tri Suwanti, M.P.,Drh

Anggota

Surabaya, 19 Agustus 1998

Fakultas Kedokteran Hewan



DR. Ismudiono, M.S.,Drh

PEMANFAATAN TANAMAN PATIKAN KEBO UNTUK PENGOBATAN PENYAKIT BERAK DARAH PADA AYAM DITINJAU DARI SKOR PERLUKAAN SEKUM DAN PERTAMBAHAN BERAT BADAN

Catur Budi Jatmiko

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat Tanaman Patikan Kebo (*Euphorbia hirta* L) untuk pengobatan penyakit berak darah (koksidirosis sekum) pada ayam ditinjau dari skor perlukaan sekum dan penambahan berat badan. Sejumlah 36 ayam pedaging jantan jenis Hubbard dipersiapkan sebagai hewan coba. Selama masa penelitian ayam diberi pakan ayam komersial tanpa koksidiostat. Pada waktu ayam berumur 21 hari diinfeksi secara per oral dengan 5000 ookista *Eimeria tenella* galur lokal yang telah bersporulasi. Pengobatan dilakukan selama tujuh hari secara per oral mulai 12 jam pasca infeksi.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap dengan sumber keragaman berupa bentuk sediaan Tanaman Patikan Kebo yang terdiri atas 4 perlakuan yaitu : tanpa pengobatan, pengobatan dengan bentuk sediaan perasan, infusa dan ekstrak. Variabel yang diamati yaitu : nilai (skor) perlukaan usus buntu (sekum) dan penambahan berat badan. Data skor perlukaan sekum diuji dengan menggunakan Kruskal Wallis dan penambahan berat badan diuji dengan Analisis Varians.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan pengobatan Patikan Kebo dalam bentuk sediaan perasan (PI), infusa (PII) dan ekstrak (PIII) terdapat perbedaan yang nyata jika dibandingkan dengan tanpa pengobatan (P0) ($p < 0,05$), tetapi antara bentuk sediaan (perasan, infusa dan ekstrak) tidak terdapat perbedaan yang nyata ($p > 0,05$), terhadap skor perlukaan sekum dan penambahan berat badan.